Vol 2 No 3, Agustus 2023, pp 146-151 https://doi.org/10.59025/js.v2i3.90

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Usaha Peningkatan Produksi Dan Diversifikasi Produk Pada Kinoy Cake and Cookies Pekanbaru

Sri Wahyuni Zanra
Jurusan Akuntansi, STIE Mahaputra Riau, Indonesia
**Corresponding author email: sriwahyunizanra@stie-mahaputra-riau.ac.id*

INFO ARTIKEL

Diterima: 20 April 2023
Direvisi: 14 Mei 2023
Disetujui: 1 Juni 2023

***Keywords*:**

Diversifikasi produk, Peningkatan produksi, UMKM

ABSTRAK

Posisi Usaha Mikro di Indonesia memiliki peran yang strategis karena mampu menyerap tenaga kerja yang lebih banyak dibanding usaha besar. Namun banyaknya usaha sejenis menjadi tantangan bagi pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Seperti halnya pada UMKM Kinoy Cake and Cookies menjalankan usaha di Kota Pekanbaru yang menghadapi persaingan dari usaha sejenis. Oleh karenanya perlu dilakukan pembinaan untuk pengembangan usaha mereka melalui diversifikasi produk. Kegiatan pengabdian usaha peningkatan dan diversifikasi produk pada Kinoy Cake and Cookies ini dilakukan di Kota Pekanbaru. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang berupa sosialisasi, pelatihan, praktik pembuatan produk, serta monitoring dan evaluasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa wawasan dan pengetahuan mitra tentang pengembangan usaha melalui pendiversifikasi produk menjadi meningkat. Mitra juga memiliki keterampilan untuk membuat lini produk dan peningkatan jumlah produksi sebagai salah satu strategi pengembangan usahanya

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2023).

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif [1]. UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana [2].

UMKM memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur dengan Produk Domestik Bruto [3]. Selain itu, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Keberadaan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bukan hanya dianggap sebagai tempat penampungan sementara bagi para pekerja yang belum masuk ke sektor formal, tetapi juga sebagai motor pertumbuhan aktivitas ekonomi Usaha Kecil adalah usaha yang berskala kecil, memiliki modal kecil dan cakupan pasar yang kecil pula. Keterbatasan modal

dan cakupan pasar merupakan hal yang lumrah karena dalam perjalanan untuk menjadi besar butuh proses dan waktu.dalam konsep UKM (Usaha Kecil Menengah) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia karena Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru. UMKM sudah terbukti tangguh meskipun dihantam krisis dapat bertahan hingga menjadi kekuatan ekonomi [4].

Kota Pekanbaru sebagai ibukota di Provinsi Riau dan menjadi Pusat perdagangan dan industry mengakibatkan tumbuhnya berbagai UMKM, tidak terkecuali UMKM bidang kuliner, hal ini dikarenakan jumlah penduduk yang banyak dan beragam menjadi alasan tumbuh suburnya berbagai macam usaha di bidang kuliner. Dewasa ini dunia kuliner cenderung semakin berkembang pesat seiring dengan kemajuan zaman. Terbukti dengan banyaknya bentuk usaha-usaha baru yang menggeluti bidang kuliner karena berpotensi memberikan keuntungan relative cepat bagi pelaku usaha.

Faktor lain yang menyebabkan pelaku usaha bergerak di bidang kuliner adalah karena besarnya peluang usahanya. Dengan alasan tersebut hampir semua usaha bidang kuliner memberikan kualitas yang terbaik pada produk yang ditawarkan dengan cara menginovasikan dan mengkreasikan usahanya agar dapat menarik para pelanggan [5]. Berkembangnya usaha di bidang kuliner tidak hanya memberikan keuntungan bagi pelaku usaha namun juga memberikan tantangan karena persaingan yang ketat di antara para pelaku usaha sejenis. Berbagai macam tantangan muncul dari dua sisi yaitu dari supply dan juga demand. Supply (penawaran) adalah sejumlah barang yang dijual atau ditawarkan pada suatu harga dan waktu tertentu. Sedangkan demand (permintaan) adalah sejumlah barang yang dibeli atau diminta pada suatu harga di waktu tertentu [6]. Kristanti dalam penelitiannya yang berjudul peran makanan tradisional dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan mengungkapkan bahwa makanan tradisional merupakan suatu potensi sumberdaya lokal sebagai konsumsi pangan masyarakat untuk mewujudkan ketahanan pangan suatu wilayah [7]. Ketahanan pangan di tingkat rumah tangga merupakan tolak ukur keberhasilan ketahanan nasional. Hal ini bergantung pada kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin pada pemenuhan kebutuhan pangan dalam konteks ketahanan pangan merupakan pilar bagi pembentukan sumber daya manusia berkualitas yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tatanan global

Kinoy Cake and Cookies harus dapat memberikan “nilai” pada produknya agak dapat memberikan nilai tambah bagi usaha yang dijalani dibanding pelaku usaha di bidang kuliner lainnya. Kendala yang dihadapi oleh Kinoy Cake and Cookies saat ini adalah meski memproduksi beberap lini produk antara lain produk berupa jajanan pasar, kue kotak, nasi kotak dan cookies namun jenis untuk setiap lini produk belum beragam. Untuk Jajanan pasar hanya terdiri dari roti, donat paha ayam, lemper dan pie buah. Sementara untuk nasi kotak, Kinoy cake and cookies belum mampu memproduksi untuk pesanan lebih dari 100 kotak. Hal ini tentunya akan menjadi kekurangan dibandingkan dengan pesaingnya. Meski kualitas yang ditawarkan relatif baik, namun belum adanya standar bahan baku yang digunakan dalam produksi kue ataupun nasi kotak yang dihasilkan. Hal ini menyebabkan produk yang dihasilkan tidak memiliki standar kualitas produk.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai peningkatan produksi dan diversifikasi produk kepada UMKM khusunya Kinoy Cake and Cookies. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas produksi melalui penerapan inovasi dalam hal peningkatan lini produksi dan jenis produk dengan tujuan peningkatan pendapatan bagi

Usaha sehingga mampu menghadapi persaingan di bidang industri kuliner di Kota Pekanbaru.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisiptif yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan masyarakat dengan pihak akademisi (Dosen Pembimbing Lapang /DPL), dan mahasiswa) berperan sebagai fasilitator untuk dapat saling belajar, membagi pengetahuan dan pengalamannya. Pendekatan partisipatif adalah memberdayakan masyarakat agar mampu mendukung pembangunan sumber daya manusia secara berkelanjutan [8]. Selain itu inovasi dalam pengolahan produk yang ditawarkan kepada masyarakat adalah diversifikasi produk, peningkatan lini produk dan perluasan dan pengembangan jangkauan pemasaran.

Metode untuk mensosialisasikan inovasi-inovasi dibidang pengolahan makanan kepada pelaku UMKM dalam pengabdian ini adalah dengan pembelajaran yang sifatnya komunikatif melalui kegiatan pelatihan. Upaya memberdayakan pelaku usaha dengan pemberian bimbingan dan alih pengetahuan, keterampilan teknis serta pengolahan makanan tradisional menjadi produk industri rumah tangga yang memberikan nilai tambah. Hal ini juga bersesuaian dengan program pemerintah baik daerah maupun nasional dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui wirausaha.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah terlaksana ini secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Pada saat pelaksanaan pelaku usaha antusias dan aktif bertanya dan bertukar pendapat mengenai pengalaman dan usaha yang telah dijalankan. Tentunya hal ini menjadi point penting dalam pemberian solusi terhadap permasalahan yang ditemui. Materi ini diberikan karena mitra masih memerlukan pengembangan lini produk sehingga pada saat mitra telah memahami pentingnya diversifikasi produk, mitra bisa menerapkan dan memberdayakan untuk peningkatan produksi. Selain itu, diberikan juga masukan mengenai teknik target pemasaran yaitu kepada kantor pemerintahan di daerah sebagai pangsa perluasan pasar bagi usaha ini.

Kegiatan ini diawali dengan kunjungan ke tempat usaha den berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh usaha tersebut. Selanjutnya pemberian saran dan masukan mengenai Pemaparan Urgensi Diversifikasi Produk bertujuan agar mengikuti perkembangan dunia usaha yang modern sehingga mempengaruhi keputusan pembeli dan meningkatkan produksi mitra. Diversifikasi adalah suatu upaya mencari dan mengembangkan produk atau pasar baru, atau keduanya, dalam rangka mengejar pertumbuhan, peningkatan penjualan, profitabilitas, dan fleksibilitas [9]. Diversifikasi adalah usaha memperluas macam barang yang akan dijual dan merupakan sebuah strategi perusahaan untuk menaikkan penetrasi pasar [10]. Diversifikasi produk adalah kegiatan pertumbuhan produk yang dilakukan untuk melakukan hasil penjualan melalui daur produk [7]

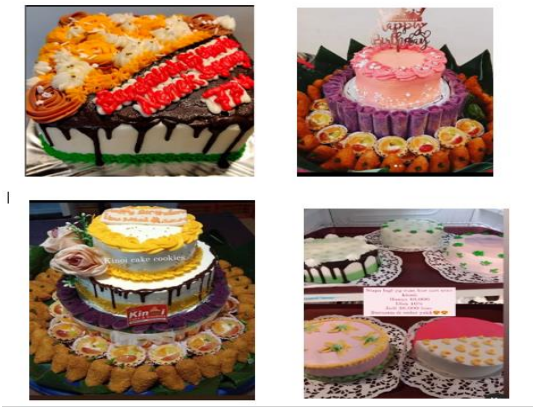
Diversifikasi menjadi salah satu upaya untuk pengembangan usaha pada Kinoy Cake and Cookies . Pada kegiatan ini, mitra akan diberikan sosialisasi pentingnya diversifikasi dan kemudian dilanjutkan praktik secara langsung diversifikasi dengan cara penambahan varian lini produk berupa jenis makanan dan minuman khas Daerah Riau. Selain itu produk yang sudah ada berupa jajanan pasar dilakukan pengembangan sehingga menghasilkan produk berupa kue tampah yang terdiri dari berbagai macam Kue namun dikemas dalam satu tampah sehingga akan lebih menarik dan menambah

nilai jual produk. Dibidang pemasaran, dilakukan saran agar usaha tersebut melakukan pemasaran pada kantor kantor pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota sehingga memperluas pasaran produk dan tidak hanya mengendalkan konsumen yang dating ke Toko atau lokasi penjualan namun kinoy Cake and Cookies dapat melakukan kerjasama untuk acara acara pada kantor pemerintah Provinsi Riau maupun Kota Pekanbaru [11].

Pada tahap pemantauan dan evaluasi ini bertujuan untuk melihat kebergunaan dan kebermanfaatan berbagai produk produk baru tersebut setelah diberikan pelatihan diversifikasi varian diharapkan program pengabdian masyarakat ini bisa memberikan kontribusi positif bagi keberhasilan mitra. Kegiatan pengabdian masyarakat tidak terlepas dari partisipasi mitra dimana mitra juga bekerja sama memberdayakan dirinya sendiri. Sesuai dengan konsep pengertian pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Dalam hal ini, mitra adalah orang yang nantinya memiliki kesadaran untuk mengembangkan produk miliknya sendiri

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Adanya diversifikasi produk yang dihasilkan berupa penambahan jenis produksi kue khas daerah Riau berupa bolu kemojo, ketan talam durian, lempuk durian dan kue bangkit.
b. Adanya inovasi peningkatan lini produk berupa pembuatan kue tampah serta Tart Mini bahkan gabungan keduanya dengan bentuk yang menarik sehingga menambah lini produk yang dihasilkan.



Gambar 1 Penambahan variasi produk kue tar

c. Kinoy Cake and Cokies berinovasi melakukan pengembangan usaha dengan menjadi rekanan pelaksanaan Tour de Siak2022 sebagai penyedia minuman khas Daerah Riau yaitu Es Air Mata Pengantin bagi peserta Tour.



Gambar 2 Es air mata pengantin sebagai variasi produk

d. Kinoy Cake and Cookies berkomitmen untuk lebih memperluas jangkauan produk nya dengan melakukan pemasaran ke Kantor Pemerintahan dan menjadi Official Partner untuk kegiatan Pemerintah di Tingkat kota pekanbaru maupun Provinsi Riau seperti Riau Expo

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada pada usaha miko kecil dan menengah (UMKM) Kinoy Cake and Cookies telah dilakukan sesuai dengan permasalahan yang dirasakan oleh mitra. Berdasarkan hasil pelaku usaha mengenai evaluasi dari program pengabdian masyarakat diperoleh bahwa secara keseluruhan mitra merasakan kebermanfaatan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada pada usaha miko kecil dan menengah (UMKM) Kinoy Cake and Cookies menunjukkan hasil adanya peningkatan kemampuan peningkatan produksi dan diversifikasi produk yang dilakukan oleh Kinoy Cake and Cookies dan kemampuan usaha utuk memperluas jangkauan produknya dengan melakukan pemasaran ke Kantor Pemerintah di Tingkat Kota Pekanbaru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Ketua STIE Mahaputra Riau yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada LPPM STIE Mahaputra Riau yang telah memberikan bantuan untuk dapat menyelesaikan laporan ini dan Mahasiswa STIE Mahaputra Riau yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini. Tak lupa pula ucapan terima kasih kami ucapkan kepada pelaku usaha yaitu Kinoy Cake and Cookies dan segenap karyawan yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] G. Armstrong, S. Adam, S. Denize, and P. Kotler, *Principles of marketing*. Pearson Australia, 2014.

[2] H. Purwanto, “Teknologi pengolah hasil pertanian,” *MEDIAGRO*, vol. 5, no. 1, 2009.

[3] Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, “Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah,” *Siaran Pers*, 2022. https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah (accessed Mar. 06, 2023).

[4] A. Resalawati, “Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia,” 2011.

[5] M. Asnawi and N. Anggraini, “Faktor Pengaruh Usaha Bidang Kuliner Terhadap UMKM Di Kota Pekanbaru,” *Al-Amwal*, vol. 8, no. 2, pp. 111–125, 2019.

[6] T. P. L. Bulan, “Pengaruh diversifikasi produk dan harga terhadap kepuasan konsumen pada juragan Jasmine Langsa,” *J. Manaj. Dan Keuang.*, vol. 6, no. 1, pp. 679–687, 2017.

[7] N. E. Kristanti, “Kajian peran makanan tradisional dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan:: Studi kasus di Desa Karangwuni, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunung Kidul,” Universitas Gadjah Mada, 2007.

[8] G. Prayitno and A. Subagiyo, *Membangun Desa: Merencanakan Desa dengan Pendekatan*

Partisipatif dan Berkelanjutan. Universitas Brawijaya Press, 2018.

[9] F. Tjiptono, "Strategi pemasaran edisi III," *Yogyakarta CV. Andi Offset*, 2008.

[10] L. Hermawan, "Strategi Diversifikasi Produk Pangan Olahan Tahu Khas Kota Kediri," *J. Jibeka*, vol. 9, no. 2, pp. 26–32, 2015.

[11] B. Melatnebar and M. Susanti, "Pelatihan Literasi Pajak UMKM Berbasis Harmonisasi Undang-Undang Pajak Pada UMKM Kotabumi Tanggerang," *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 8–16, 2022, doi: https://doi.org/10.59025/js.v1i2.3.